Volume 7 No. 1 p 130-135
Omiyage
Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang
Online ISSN 2613-9022
Published by Japanese Language Teaching Study Program of
FBS Universitas Negeri Padang
available at http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/index

Analisis Kesalahan Penggunaan *Kakujoshi* Pada *Sakubun* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

Suci Islamiah Lestari[1], Nova Yulia [2]
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang[1] (Departement Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang[2] (Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)
Email Penulis :Suciislamiah2@gmail.com

Sejarah Artikel
Submit : 2023-06-11
Diterima : 2023-08-21
Diterbitkan : 2024-06-30

Kata Kunci:
(*Analysis, Kakujoshi, Sakubun*)

Abstrak
This study aims to determine the error of using kakujoshi in the pocketbun of students of the Class of 2019 of the Japanese Language Education Study program. The theory used in this study is the kakujoshi function theory of T.Chandra and Chino with a type of qualitative research using the descriptive method of analysis. The source of data is the pocketbun of students of the Class of 2019 with 30 respondents. The highest error is found in kakujoshi de as many as 10 errors, and the lowest error is found in kakujoshi *ya* which is as many as 1 error. Researchers analyze based on the type of error with discussion based on a syntactic point of view.

PENDAHULUAN

Karakteristik bahasa Jepang dapat dilihat dari huruf yang digunakan dan sistem gramatikalnya yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Pertama, dari segi huruf, Sudjianto (2004:55) menyatakan bahwa huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji*. Kedua, terkait sistem gramatikal, keunikan bahasa Jepang dapat dilihat dari tataran kata, frasa, dan kalimat.

Pada penulisan bahasa Jepang, dalam linguistik menurut Zalman (2014:19) ada enam kelas kata yang dapat membedakan antara yang satu dengan yang lain. Diantara 6 kelas kata tersebut, ada 3 kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk, di antara 3 kelas kata tersebut ada satu yang mempunyai peran di frasa yaitu *joshi*. Hirai (dalam Sudjianto, 2004:181) menyatakan bahwa *Joshi* merupakan kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri (*fuzokugo*). Artinya *joshi* sebenarnya tidak memiliki makna, akan tetapi *joshi* bisa memiliki makna bahkan fungsi yang penting apabila sudah digunakan pada tataran frasa dan kalimat. *joshi* dikelompokkan menjadi empat jenis; *Kakujoshi, Setsuzokujoshi, Fukujoshi, Shuujoshi*

Penggunaan *kakujoshi* terdapat dalam berbagai mata kuliah yang ada dalam program studi pendidikan bahasa Jepang, salah satunya ialah mata kuliah *sakubun.* Sutedi (2009:2), mengatakan bahwa mata kuliah *sakubun* sering dianggap mata kuliah yang paling sulit bagi pembelajar. Sulitnya menulis sebuah karangan dalam bahasa Jepang dikarenakan banyaknya unsur kemampuan yang harus dimiliki. Kemampuan tersebut misalnya, pola kalimat, kemampuan kosakata, sistematika karangan, budaya bahasa sasaran, dan lain sebagainya. Banyaknya unsur kemampuan yang harus dimiliki dalam *Sakubun* membuat pembelajar bahasa Jepang memiliki potensi yang lebih besar untuk melakukan kesalahan.

Seperti dengan contoh kalimat *kono isu wa, ki* ***de*** *tsukurimasu* (kursi ini terbuat dari kayu) dan *Wain wa budou* ***kara*** *tsukurimasu* (Wine terbuat dari anggur). Chino (2008:53) kedua partikel jenis *kakujoshi* tersebut termasuk dalam kalimat Indonesia yang sama-sama berarti **"dari",** namun terdapat perbedaan dalam konteks penggunaan partikel tersebut. Pada kalimat yang menggunakan partikel ***de*** digunakan saat bahan yang digunakan telah melewati proses yang rumit, namun terlihat bentuk aslinya. Sedangkan partikel ***kara*** digunakan saat bahan yang digunakan telah melewati proses yang rumit, namun tidak terlihat lagi bentuk aslinya. Kesamaan inilah yang juga dapat memicu terjadinya kesalahan penggunaan partikel oleh pembelajar bila pembelajar tidak cukup memahami fungsi dari partikel-partikel itu sendiri.

Beberapa kesalahan yang cukup sering ditemukan dalam *sakubun* adalah kesalahan penggunaan *kakujoshi*. Kesalahan dalam penggunaan *kakujoshi* pada *sakubun* termasuk ke dalam kesalahan berbahasa. Penelitian mengenai kesalahan joshi dalam teks sakubun sudah pernah dilakukan oleh Sari (2013). Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat kesalahan penggunaan joshi wa dan joshi ga dalam teks sakubun mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan hasil penelitian ini dengan penelitian Sari yaitu pada metodologi penelitiannya, pada penelitian Sari hanya membahas *joshi wa* dan *ga*, sedangkan pada penelitian ini meneliti semua *kakujoshi* berdasarkan jenis kesalahan *mistake* dan *lapses*.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui apa saja kesalahan yang terjadi dalam penggunaan *kakujoshi* pada *sakubun*mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kesalahan penggunaan *kakujoshi* pada *sakubun* mahasiswa Angkatan 2019 program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi *kakujoshi* dari T.Chandra dan Chino dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deksriptif analisis. Sumber data dari penelitian ini adalah *sakubun* mahasiswa tahun masuk 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 30 responden.Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat, pengumpulan data dengan teknik baca dilakukan dengan cara membaca dokumen tertulis yang berupa *sakubun* mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang secara berulang-ulang dan mengumpulkan data ke dalam tabel inventarisasi data. Setelah melakukan tabel inventarisasi data pada tahap sebelumnya dilanjutkan

dengan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis kesalahan, interpretasi data, kesimpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Jenis kesalahan yang ditemukan adalah jenis kesalahan *mistake*, yaitu merupakan kesalahan berbahasa yang terjadi karena tidak menguasai konsep *joshi* atau tidak tepat dalam memilih suatu kata/kalimat atau kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tidak berlangsung secara terus-menerus, atau penyimpangan berbahasa.

Di dalam menganalisis *sakubun* mahasiswa, hal yang perlu diperhatikan adalah pembubuhan *kakujoshi de* (で), *e* (へ), *kara* (から), *ni* (に), *no* (の), ya (や), *ga* (が),*mo* (より) dan *to* (と) yang terhubung dengan kata yang membentuk frasa atau kalimat. Untuk setiap *kakujoshi* yang salah digunakan oleh mahasiswa di dalam frasa atau kalimat, akan diberi kode. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshi de* (で) diberi kode De. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshi e* (へ) diberi kode E. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshii kara* (から) diberi kode Kara. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshi ni* (に) diberi kode *Ni*. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshi no* (の) diberi kode Ni. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshi ya* (や) diberi kode Ya. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *joshi yori* (より) diberi kode yori.Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshi ga* (が) diberi kode Ga. Untuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terkait *kakujoshi to*(と) diberi kode to. Setiap kesalahan yang dikonversikan dalam bentuk "kode data" tersebut diberi skor 1 (satu). Sehingga skor dapat ditentukan frekuensi dan persentase kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Frekuensi jenis kesalahan

No.	***Kakujoshi***	Jumlah kekeliruan (*mistake*)
1	Ga	2
2	No	8
3	O	3
4	Ni	9
5	E	-
6	To	-
7	Yori	-
8	Kara	2
9	De	10
10	Ya	1
	Total	**35**

 ISSN: 2613-9022

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, maka yang akan dibahas adalah analisis jenis kesalahan penggunaan *kakujoshi* yang dilakukan oleh mahasiswa tahun masuk 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Adapun hasil temuan yang didapatkan setelah melakukan analisis pada setiap kesalahan yang terdapat pada *sakubun* yang dilakukan oleh mahasiswa tahun masuk 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dengan jumlah sebanyak 30 sakubun. Peneliti dapat mengetahui jenis kesalahan pada penggunaan *kakujoshi* oleh mahasiswa.

1. *Kakujoshi Ga*

   Kesalahan *kakujoshi ga* terdapat dalam data (2) yaitu : **せんせいはぜんぶでがしんせつとおもいます**. Dari kalimat di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa mengalami kekeliruan dalam penambahan *kakujoshi ga* yang sebenarnya tidak diperlukan, pada kalimat tersebut sudah ada *kakujoshi de*. Jadi pernyataan yang benar untuk kalimat di atas adalah **せんせいはぜんぶでしんせつとおもいます**(sensei wa zenbu de shinsetsu to omoimasu).
2. *Kakujoshi No*

   Kesalahan *kakujoshi no* terdapat dalam data (3) yaitu: わたしはにほんごのべんきょうします. Dari kalimat di atas bahwa pemakaian *kakujoshi no* diantara kata yang menunjukkan objek dari suatu perbuatan merupakan pemakaian *kakujoshi* yang salah, dapat dilihat bahwa mahasiswa kurangnya memahami fungsi dari partikel no itu sendiri. Apabila kata yang menunjukkan objek dari suatu perbuatan *kakujoshi* yang tepat merupakan *kakujoshi o*. Jadi pernyataan yang benar untuk kalimat tersebut adalah わたしはにほんごをべんきょうします(Watashi wa Nihongo o benkyoushimasu).
3. *Kakujoshi O*

   Kesalahan *kakujoshi o* terdapat dalam data (7) yaitu : たとえば わたしは 日本じんを つま が ほしいです. Dapat dilihat bahwa pada kalimat bahasa Jepang tersebut menunjukkan nomina yang pertama menerangkan nomina yang dibelakangnya, penggunaan *kakujoshi o* itu tidak tepat dikarenakan kita ketahui salah satu fungsi *kakujoshi o* menunjukkan objek dari suatu perbuatan, sedangkan di kalimat nomina dengan nomina, jadi *kakujoshi* yang tepat yaitu *kakujoshi* no. たとえば わたしは 日本じんの つま が ほしいです(tatoeba watashi wa nihonjin no tsuma ga hoshii desu).
4. *Kakujoshi Ni*

   Kesalahan *kakujoshi ni* terdapat dalam data (11) : 毎日私はこうえんにさんぽします. Ketidaktepatan penggunaan *kakujoshi ni* bisa kita lihat pada kalimat bahasa Jepang diatas, kita ketahui kata tersebut merupakan kata yang menunjukkan tempat yang dilalui/dilewati dari verba intransitif. Jadi penggunaan *kakujoshi* yang tepat merupakan *kakujoshi* O. Jadi pernyataan yang benar adalah 毎日私はこうえんをさんぽします(mainichi watashi wa kouen o sanposhimasu).
5. *Kakujoshi Kara*

Kesalahan *kakujoshi kara* terdapat dalam data (16) yaitu : 私はろくじからおきます. Terdapat kekeliruan mahasiswa dalam menggunakan *kakujoshi kara*, kurangnya pemahaman, lalu banyaknya persamaan fungsi membuat mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan *kakujoshi*. Pada kalimat di atas, merupakan kata yang menunjukkan waktu "pada": Penggunaan partikel kara merupakan hal yang tidak tepat, jadi *kakujoshi* yang tepat adalah *kakujoshi* ni dikarenakan *kakujoshi* ni mempunyai fungsi menunjukkan waktu. Kalimat yang benar yaitu 私はろくじにおきます (watashi wa roku ji ni okimasu).

6. *Kakujoshi De*

   Kesalahan *kakujoshi de* terdapat dalam data (20) yaitu : 私はにほんでぶんかをしりたい. Sama seperti data 7 yaitu pada kalimat bahasa Jepang tersebut menunjukkan nomina yang pertama menerangkan nomina yang dibelakangnya, penggunaan *kakujoshi de* tidak tepat karena akan beda makna dan arti. Jadi penggunaan *kakujoshi* yang tepat yaitu *kakujoshi no* 私はにほんのぶんかをしりたい (watashi wa nihon no bunka o shiritai).

7. *Kakujoshi ya*

   Kesalahan *kakujoshi ya* terdapat dalam data (24) yaitu : 日本人(にほんじん)とや話(はな)したいですから. Dapat kita lihat dari kalimat di atas bahwa mahasiswa mengalami kekeliruan dengan menambahkan *kakujoshi ya* yang sebenarnya tidak diperlukan dan dapat merubah arti dari bahasa jepang itu sendiri. Jadi kalimat yang benar yaitu 日本人(にほんじん)と ,話(はな)したいですから(nihonjin to hanashitai desukara).

Corder (dalam Nurwicaksono,2018:140) mengemukakan bahwa jenis kesalahan berbahasa terbagi tiga jenis yaitu, *lapses*, *mistake*, dan *error*. Pada penelitian ini, peneliti tidak menganalisis kesalahan jenis *error* karena peneliti hanya melakukan tes sebanyak satu kali dan tidak berulang-ulang. Jadi, jenis analisis kesalahan berbahasa yang akan diteliti pada penelitian ini hanyalah *mistake* dan *lapses.*Untuk jenis kesalahan tersebut, peneliti menemukan sebanyak 35 kesalahan dalam penggunaan *kakujoshi* pada teks *sakubun* mahasiswa tahun masuk 2019 yakni kesalahan *mistake* saja yang mana kesalahan *kakujoshi ga* sebanyak 2 kesalahan, *kakujoshi No* sebanyak 8 kesalahan, *kakujoshi o* 3 kesalahan, *kakujoshi kara* 2 kesalahan, *kakujoshi de* 10 kesalahan dan *kakujoshi ya* 1 kesalahan. Peneliti tidak menemukan adanya kesalahan *lapses* pada teks *sakubun.*

Penelitian mengenai kesalahan joshi dalam teks sakubun sudah pernah dilakukan oleh Sari (2013). Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat kesalahan penggunaan joshi wa dan joshi ga dalam teks sakubun mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan hasil penelitian ini dengan penelitian Sari yaitu terdapat 10 kesalahan penggunaan joshi wa dan 22 kesalahan penggunaan joshi ga dalam teks sakubun mahasiswa sedangkan hasil penelitian ini terdapat 7 kesalahan joshi khususnya *kakujoshi ga, o, ni, de, no, kara, ya.*

 ISSN: 2613-9022

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang analisis kesalahan *kakujoshi* pada teks *sakubun* mahasiswa tahun masuk 2019 program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis kesalahan *kakujoshi* dalam penelitian ini adalah *mistake* atau kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tidak berlangsung secara terus menerus. Jumlah *mistake* dalam teks *sakubun* penelitian ini terdiri dari; *kakujoshi ga* (が) sebanyak 2 kesalahan, *kakujoshi o* (を) sebanyak 3 kesalahan, *kakujoshi ni* (に) sebanyak 9 kesalahan, *kakujoshi no* (の) sebanyak 8 kesalahan, *kakujoshi kara* (から) sebanyak 2 kesalahan, *kakujoshi de* sebanyak 10 kesalahan, dan *kakujoshi ya* sebanyak 1 kesalahan, dan total keseluruhannya adalah 35 kesalahan *mistake*.

REFERENSI

Chandra, T. 2009. *Nihongo no Joshi* Partikel Bahasa Jepang. Jakarta: Evergreen Japanese Course.

Chino, Naoko. 2008. Partikel Penting Bahasa Jepang. Jakarta: Kesain Blanc.

Hasanah, Nelly Olivia. 2017. *"*Kesalahan Penggunaan *Kakujoshi* Pada *Sakubun* Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya. *Tesis*. Malang: Universitas Brawijaya.

Masroini. 2019. *"*Analisis Kesalahan Penggunaan *Joshi* dalam Teks *Sakubun* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2016". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Sari, Yona Dwita. 2013. "Analisis Kesalahan Penggunaan *Joshi Wa* Dan *Ga* Dalam Mata Kuliah *Sakubun"*. *Jurnal UNRI*. Vol 4(2): 1-7.

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sudjianto, dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto. 2007. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto. 2010. *Metode Keterampilan Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.

Zalman, Hendri. 2014. *"*Kosakata Bahasa Jepang Dasar. Padang: FBS UNP Press.